

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara teknis, dalam kegiatan tradisi pembacaan surah-surah khusus yang merupakan salah satu penelitian dari *living* Qur'an di Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath, bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dengan rangkaian ibadah maktubah dengan diringi wiridan pondok dan diakhiri dengan salawat dan bersalaman dengan teman-teman sekitarnya. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu dilakukan pada saat setelah jamaah magrib khusus untuk membaca surah al-Waqi'ah selanjutnya dilaksanakan setelah jamaah subuh yang mana terdapat banyak surah untuk dibaca secara bergantian dihari selain terdapat pengaosan kitab salaf. Diantaranya hari Jum'at dengan surah al-Kahfi, Sabtu baca surah Yasin, Minggu baca surah al-Rahman, dan Senin baca al-Mulk. Penentuan jadwal pagi hari ini dilakukan agar memenuhi setiap hari untuk terbiasa mengawali kegiatan-kegiatan positif salah satunya dengan membaca surah-surah khusus ketika tidak mengaji kitab.
2. Adapun secara garis besar, apabila kegiatan tradisi pembacaan surah-surah khusus dilihat dari tiga proses terbentuknya tradisi yang meningkatkan spiritualitas santri yaitu Eksternalisasi yang mana terjadi dari penerapan pengasuh untuk meneruskan pembiasaan beliau yang bersanad dari beliau mondok. Dan hal tersebut, menjadi salah satu alasan dari pemilihan surah-surah khusus tersebut yang diterapkan oleh abah kepada santri selain itu adanya pemahaman pengasuh dalam hal kebaikan ketika mengamalkan kegiatan membaca al-Qur'an tersebut sehingga muncul spiritualitas dari proses eksternalisasi yaitu Kesungguhan dan Keyakinan dalam melakukan amalan baik tersebut. Kemudian, objektivasi dari pelaksanaan eksternalisasi sehingga habit santri diwadahi oleh pengurus

ubudiyah sehingga bisa terjadwal sebagaimana sekarang dan memunculkan sikap spiritualitas berupa Istiqomah santri, kemudian, Internalisasi yang mana disini santri mengidentifikasi diri memunculkan spiritualitasnya berupa hati menjadi tenang dan tenteram, menjadi berakhlak sosial yang baik, dan dapat memudahkan segala urusan.

B. Saran

Dalam penelitian ini merupakan usaha penulis dalam melihat spiritualitas santri berdasarkan teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Tomas Luckman yang terjadi dalam Tradisi Pembacaan Surah-surah Khusus di Pondok Pesantren Pelajar al-Fath yang mana kegiatan pembacaan surah-surah khusus ini juga termasuk dari penelitian *living Qur'an*. Namun, penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih belum bisa dianggap karya yang sempurna.

Namun, penulis akan memberikan saran penting bagi penelitian selanjutnya :

1. Tradisi pembacaan surah-surah khusus dalam meningkatkan spiritualitas santri ini merupakan salah satu penelitian *living Qur'an* yang ada di Pondok Pesantren Pelajar al-Fath namun, masih terdapat celah untuk mengkaji *living Qur'an* disana bagi penulis selanjutnya agar dapat menambah pembahasan dibidang keilmuan *living Qur'an*.
2. Pondok Pesantren Pelajar al-Fath merupakan salah satu tempat keilmuan islam yang terdapat di Rejomulyo Kota Kediri, didalamnya terdapat banyak kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an kitab-kitab turats, dll. Sehingga hal ini, memiliki potensi besar untuk mengkaji objek penelitian lainnya, khususnya yang berkaian dengan *living Qur'an* atau kajian islam lainnya.